



Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Dumai

Kota Dumai pada bulan Desember 2019 mengalami inflasi sebesar 0,07 persen dengan IHK 138,05

- Bulan Desember 2019, Kota Dumai mengalami inflasi sebesar 0,07 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 138,05 laju inflasi tahun kalender (Desember 2019 terhadap Desember 2018) adalah sebesar 1,28 persen dan laju inflasi "year on year" (Desember 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 1,28 persen.
- Inflasi di Dumai terjadi karena adanya peningkatan indeks harga di 4 (empat) kelompok pengeluaran yaitu terjadi pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,20 persen diikuti kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,13 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,08 persen dan kelompok sandang sebesar 0,06 persen. Sedangkan kelompok yang menyebabkan penurunan indeks harga terjadi pada kelompok bahan makanan sebesar 0,04 persen. Sementara kelompok kesehatan dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga relatif stabil.
- Komoditas yang memberikan andil terbesar terjadinya inflasi di Kota Dumai antara lain: telur ayam ras, bawang merah, minyak goreng, tomat buah, bayam, ketupat/lontong sayur, daging ayam ras, sepeda motor, upah pembantu RT, daun singkong, sawi hijau, jeruk, pir, gabus, tahu mentah, pecel dan lain sebagainya.
- Dari 23 kota di Sumatera yang menghitung IHK, 17 (tujuh belas) kota mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi di Batam sebesar 1,28 persen; diikuti Tanjung Pandan dan Tanjung Pinang masing-masing sebesar 1,17 persen; Lhokseumawe sebesar 0,60 persen; Bengkulu sebesar 0,59 persen; Sibolga sebesar 0,51 persen; Bandar Lampung sebesar 0,47 persen; Banda Aceh sebesar 0,46 persen; Metro sebesar 0,40 persen; Palembang sebesar 0,39 persen; Jambi dan Pangkal Pinang masing-masing sebesar 0,38 persen; Pematang Siantar sebesar 0,34 persen, Lubuklinggau sebesar 0,25 persen; Bungo sebesar 0,21 persen serta Padang dan Dumai masing-masing sebesar 0,07 persen. Sedangkan 6 (enam) kota lainnya mengalami deflasi dengan deflasi tertinggi terjadi di Medan sebesar 0,28 persen; diikuti Pekanbaru sebesar 0,22 persen; Meulaboh sebesar 0,19 persen; Padangsidempuan sebesar 0,13 persen; Tembilahan sebesar 0,02 persen dan terendah di Bukittinggi sebesar 0,01 persen.
- Dari 10 ibukota provinsi di Sumatera, 8 (delapan) ibu kota provinsi mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi di Tanjung Pinang sebesar 1,17 persen; diikuti Bengkulu sebesar 0,59 persen; Bandar Lampung sebesar 0,47 persen; Banda Aceh sebesar 0,46 persen; Palembang sebesar 0,39 persen; Jambi dan Pangkal Pinang masing-masing sebesar 0,38 persen dan Padang sebesar 0,07 persen. Sedangkan 2 (dua) ibu kota provinsi mengalami deflasi dengan deflasi tertinggi terjadi di Medan sebesar 0,28 persen dan Pekanbaru sebesar 0,22 persen.

URAIAN INFLASI

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang penting serta sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga barang dan jasa berupa inflasi/deflasi di tingkat konsumen diperkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas barang dan jasa yang di konsumsi rumah tangga di suatu wilayah tertentu.

Inflasi bulanan merupakan gambaran perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan bersangkutan dengan bulan sebelumnya dan inflasi kalender merupakan perubahan IHK bulan bersangkutan terhadap IHK bulan Desember tahun sebelumnya, atau sering juga disebut inflasi kumulatif. Sedangkan inflasi tahun ke tahun (*year on year*) merupakan perubahan IHK bulan yang bersangkutan dengan IHK pada bulan yang sama tahun sebelumnya.

INFLASI/DEFLASI DI KOTA DUMAI

Berdasarkan hasil pemantauan oleh BPS Kota Dumai pada bulan Desember 2019, Kota Dumai mengalami inflasi sebesar 0,07 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 138,05 laju inflasi tahun kalender (Desember 2019 terhadap Desember 2018) adalah sebesar 1,28 persen dan laju inflasi “*year on year*” (Desember 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 1,28 persen.

Inflasi di Dumai terjadi karena adanya peningkatan indeks harga di 4 (empat) kelompok pengeluaran yaitu terjadi pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,20 persen diikuti kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,13 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,08 persen dan kelompok sandang sebesar 0,06 persen. Sedangkan kelompok yang menyebabkan penurunan indeks harga terjadi pada kelompok bahan makanan sebesar 0,04 persen. Sementara kelompok kesehatan dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga relatif stabil.

Komoditas yang memberikan andil terbesar terjadinya inflasi di Kota Dumai antara lain: telur ayam ras, bawang merah, minyak goreng, tomat buah, bayam, ketupat/lontong sayur, daging ayam ras, sepeda motor, upah pembantu RT, daun singkong, sawi hijau, jeruk, pir, gabus, tahu mentah, pecel dan lain sebagainya.

**Tabel 1. Inflasi Kota Dumai Bulan Desember 2019, Tahun Kalender dan Year on Year
Menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2019	IHK Desember 2018	% perub thd November 2019	Laju Inflasi Tahun Kalender	Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Umum	138.05	136.3	0.07	1.28	1.28
1. Bahan Makanan	140.00	140.55	-0.04	-0.39	-0.39
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	153.10	148.21	0.20	3.30	3.30
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	133.24	133.73	0.08	-0.37	-0.37
4. Sandang	138.03	132.11	0.06	4.48	4.48
5. Kesehatan	130.00	128.64	0.00	1.06	1.06
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	123.93	120.61	0.00	2.75	2.75
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	131.71	129.52	0.13	1.69	1.69

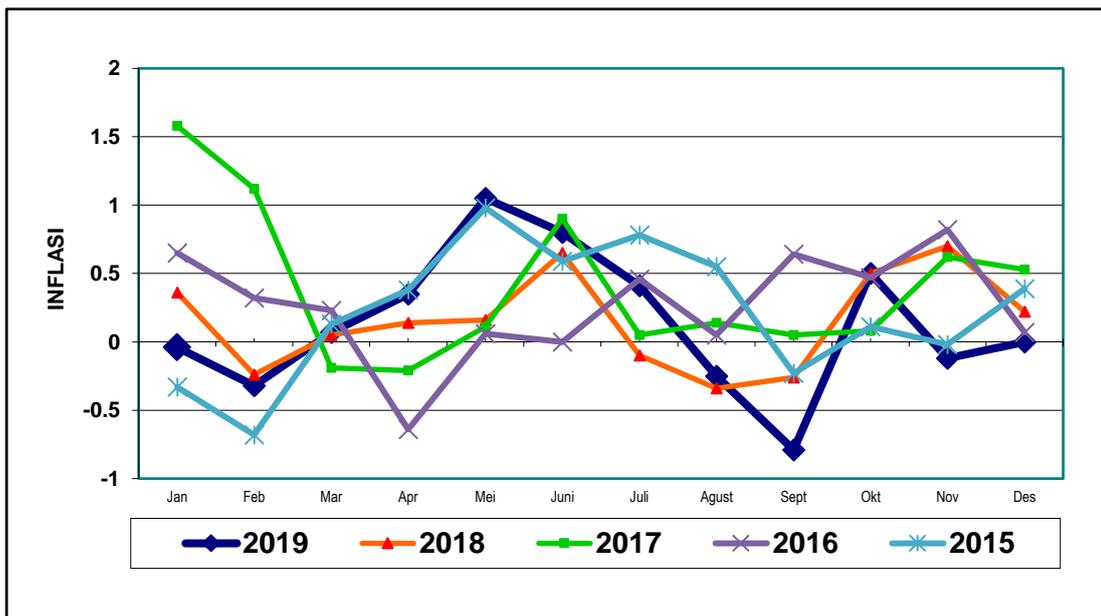
Keterangan: 1) Kolom (4) Persentase perubahan IHK bulan Desember 2019 terhadap IHK bulan November 2019
 2) Kolom (5) Persentase perubahan IHK bulan Desember 2019 terhadap IHK bulan Desember 2018
 3) Kolom (6) Persentase perubahan IHK bulan Desember 2019 terhadap IHK bulan Desember 2018

**Tabel 2. Andil Inflasi/Deflasi
Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Dumai Desember 2019 (%)**

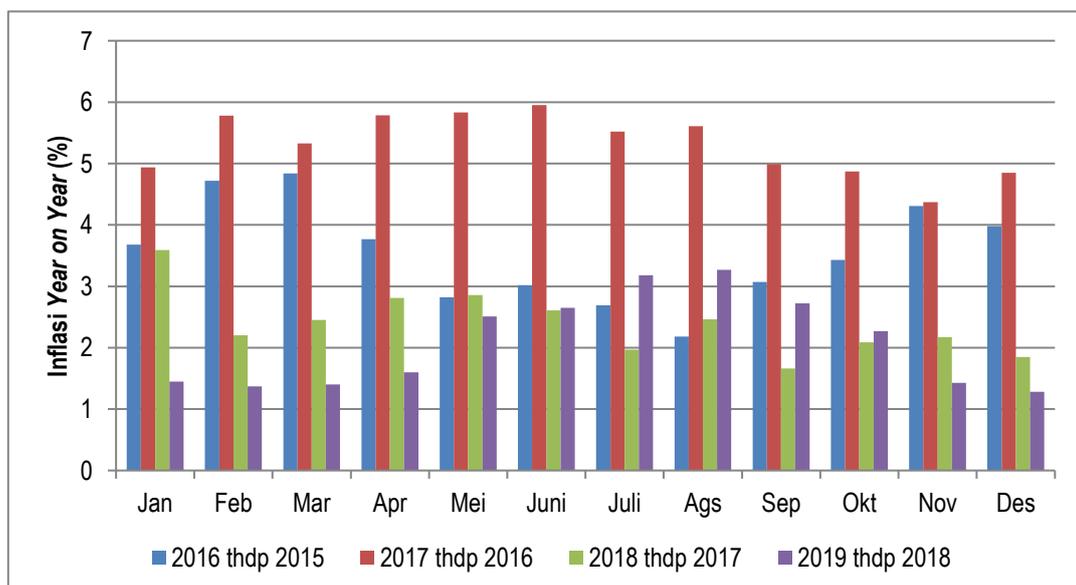
Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi/Deflasi (%)
[1]	[2]
Umum	0.07
1. Bahan Makanan	-0.01
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0.04
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	0.01
4. Sandang	0.00
5. Kesehatan	0.00
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0.00
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0.02

Kelompok yang memberikan andil/sumbangan inflasi adalah kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,04 persen diikuti kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen dan kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok yang memberikan andil/sumbangan deflasi adalah kelompok bahan makanan sebesar 0,01 persen. Sedangkan kelompok sandang, kelompok kesehatan serta kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga relatif stabil.

Gambar 1.
Perkembangan Inflasi Bulanan Kota Dumai, 2015-2019



Gambar 2.
Perkembangan Inflasi Year On Year Kota Dumai 2015-2018



URAIAN INFLASI/DEFLASI KOTA DUMAI MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Pada bulan Desember 2019, kelompok bahan makanan mengalami **deflasi sebesar 0,04 persen** atau terjadi penurunan indeks harga dari 140,05 pada November 2019 menjadi 140,00 pada Desember 2019. Laju inflasi tahun kalender (Desember 2019 terhadap Desember 2018) sebesar -0,39 persen dan laju inflasi "Year on Year" (Desember 2019 terhadap Desember 2018) sebesar -0,39 persen.

Dari sebelas subkelompok dalam kelompok bahan makanan ada 6 (enam) subkelompok mengalami **inflasi** dengan inflasi tertinggi terjadi pada subkelompok telur, susu dan hasil-hasilnya sebesar 5,22 persen diikuti subkelompok lemak dan minyak sebesar 4,81 persen; subkelompok buah-buahan sebesar 4,81 persen; subkelompok kacang-kacangan sebesar 1,24 persen; subkelompok daging dan hasil-hasilnya sebesar 0,73 persen dan subkelompok ikan diawetkan sebesar 0,30 persen. Sedangkan 3 (tiga) subkelompok mengalami **deflasi** dengan deflasi tertinggi terjadi pada subkelompok bumbu-bumbuan sebesar 5,69 persen; diikuti subkelompok ikan segar sebesar 2,95 persen dan subkelompok sayur-sayuran sebesar 0,44 persen. Sementara itu, subkelompok padi-padian, umbu-umbian dan hasilnya serta subkelompok bahan makanan lainnya relatif stabil dibanding dengan bulan sebelumnya.

Kelompok bahan makanan pada Desember 2019 memberikan sumbangan/andil deflasi sebesar 0,01 persen terhadap total inflasi Kota Dumai, dengan komoditas yang memberikan andil deflasi antara lain: cabai merah sebesar -0,19 persen; tongkol/ambu-ambu dan serai masing-masing sebesar -0,04 persen; cabai rawit sebesar -0,03 persen; kentang, udang basah dan cumi-cumi masing-masing sebesar -0,02 persen serta bawang putih, salak, daun bawang, petai, tenggiri, apel, lele, cabe hijau dan buncis masing-masing sebesar -0,01 persen. Sedang komoditas yang memberikan andil inflasi antara lain: telur ayam ras sebesar 0,13 persen; bawang merah sebesar 0,08 persen; minyak goreng sebesar 0,07 persen; tomat buah sebesar 0,04 persen; bayam dan daging ayam ras masing-masing sebesar 0,03 persen; daun singkong sebesar 0,02 persen serta sawi hijau, jeruk, pir, gabus dan tahu mentah masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas lain relatif stabil.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau

Pada bulan Desember 2019 Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau mengalami **inflasi sebesar 0,20 persen** atau terjadi peningkatan indeks harga dari 152,79 pada November 2019 menjadi 153,10 pada Desember 2019. Laju inflasi tahun kalender (Desember 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 3,30 persen dan laju inflasi "Year on Year" (Desember 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 3,30 persen.

Dari tiga subkelompok dalam kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok makanan jadi sebesar 0,33 persen diikuti subkelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 0,09 persen dan subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,03 persen.

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada Desember 2019 memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0,04 persen terhadap total inflasi Kota Dumai, dengan komoditas yang memberikan andil inflasi antara lain: ketupat dan lontong sayur sebesar 0,03 persen dan pecel sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas lain relatif stabil.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar pada bulan Desember 2019 mengalami **inflasi sebesar 0,08 persen** atau terjadi peningkatan indeks dari 133,14 pada November 2019 menjadi 133,24 pada Desember 2019. Laju inflasi tahun kalender (Desember 2019 terhadap Desember 2018) sebesar -0,37 persen (deflasi) dan laju inflasi "Year on Year" (Desember 2019 terhadap Desember 2018) sebesar -0,37 persen (deflasi).

Dari 4 (empat) subkelompok dalam kelompok ini, satu subkelompok mengalami inflasi terjadi pada subkelompok penyelenggaraan rumahtangga sebesar 0,84 persen. Sedangkan satu subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok biaya tempat tinggal sebesar 0,05 persen. Sementara 2 (dua) subkelompok lain yaitu subkelompok bahan bakar, penerangan dan air serta subkelompok perlengkapan rumahtangga relatif stabil.

Pada Desember 2019, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0,01 persen terhadap total inflasi Kota Dumai, dengan komoditas yang memberikan andil inflasi antara lain: upah pembantu RT sebesar 0,02 persen dan komoditas yang memberikan andil deflasi yaitu seng sebesar -0,01 persen. Sedangkan komoditas lain relatif stabil.

4. Sandang

Kelompok Sandang pada bulan Desember 2019 mengalami **inflasi sebesar 0,06 persen** atau terjadi peningkatan indeks harga dari 137,95 pada November 2019 menjadi 138,03 persen pada Desember 2019. Laju inflasi tahun kalender (Desember 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 4,48 persen dan laju inflasi "Year on Year" (Desember 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 4,48 persen.

Dari 4 (empat) subkelompok dalam kelompok ini, satu subkelompok mengalami inflasi yaitu terjadi pada subkelompok barang pribadi dan sandang lain sebesar 0,32 persen. Sedangkan 3 (tiga) subkelompok lain yaitu subkelompok sandang laki-laki, subkelompok sandang wanita dan subkelompok sandang anak-anak relatif stabil.

Pada Desember 2019, kelompok sandang memberikan sumbangan/andil inflasi/ deflasi yang relatif stabil.

5. Kesehatan

Pada bulan Desember 2019, kelompok kesehatan mengalami mengalami **inflasi/deflasi** yang relatif stabil atau indeks harga dari 130,00 pada November 2019 tetap sama sebesar 130,00 pada Desember 2019. Laju inflasi tahun kalender (Desember 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 1,06 persen. Laju inflasi "Year on Year" (Desember 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 1,06 persen.

Dari 4 (empat) subkelompok dalam kelompok ini, semua subkelompok relatif stabil yaitu pada subkelompok jasa kesehatan, subkelompok obat-obatan, subkelompok jasa perawatan jasmani dan subkelompok perawatan jasmani dan kosmetika.

Kelompok kesehatan pada Desember 2019, memberikan sumbangan/andil inflasi/ deflasi yang relatif stabil.

6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga

Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga pada bulan Desember 2019 mengalami **inflasi/deflasi** yang relatif stabil indeks harga dari 123,93 pada November 2019 menjadi 123,93 persen pada Desember 2019. Laju inflasi tahun kalender (Desember 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 2,75 persen dan laju inflasi "Year on Year" (Desember 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 2,75 persen.

Dari 5 (lima) subkelompok dalam kelompok ini, satu sub kelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar 0,01 persen. Sedangkan 4 (empat) sub kelompok lain relatif stabil yaitu subkelompok pendidikan; subkelompok kursus-kursus/pelatihan; subkelompok rekreasi dan subkelompok olahraga.

Pada bulan Desember 2019 kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga memberikan sumbangan/andil inflasi/ deflasi yang relatif stabil.

7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan pada bulan Desember 2019 mengalami **inflasi sebesar 0,13 persen** atau terjadi peningkatan indeks dari 131,54 pada November 2019 menjadi 131,71 pada Desember 2019. Laju inflasi tahun kalender (Desember 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 1,69 persen dan laju inflasi "Year on Year" (Desember 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 1,69 persen.

Dari 4 (empat) subkelompok dalam kelompok ini, satu subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok transpor sebesar 0,21 persen. Sedangkan 3 (tiga) subkelompok lain relatif stabil yaitu subkelompok komunikasi dan pengiriman, subkelompok sarana dan penunjang transpor serta subkelompok jasa keuangan.

Pada Desember 2019, kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0,02 persen terhadap total inflasi Kota Dumai dengan komoditas penyumbang inflasi adalah sepeda motor sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang lain relatif stabil.

INFLASI DI PULAU SUMATERA

Dari 23 kota di Sumatera yang menghitung IHK, 17 (tujuh belas) kota mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi di Batam sebesar 1,28 persen; diikuti Tanjung Pandan dan Tanjung Pinang masing-masing sebesar 1,17 persen; Lhokseumawe sebesar 0,60 persen; Bengkulu sebesar 0,59 persen; Sibolga sebesar 0,51 persen; Bandar Lampung sebesar 0,47 persen; Banda Aceh sebesar 0,46 persen; Metro sebesar 0,40 persen; Palembang sebesar 0,39 persen; Jambi dan Pangkal Pinang masing-masing sebesar 0,38 persen; Pematang Siantar sebesar 0,34 persen, Lubuklinggau sebesar 0,25 persen; Bungo sebesar 0,21 persen serta Padang dan Dumai masing-masing sebesar 0,07 persen. Sedangkan 6 (enam) kota lainnya mengalami deflasi dengan deflasi tertinggi terjadi di Medan sebesar 0,28 persen; diikuti Pekanbaru sebesar 0,22 persen; Meulaboh sebesar 0,19 persen; Padangsidempuan sebesar 0,13 persen; Tembilahan sebesar 0,02 persen dan terendah di Bukittinggi sebesar 0,01 persen.

Dari 10 ibukota provinsi di Sumatera, 8 (delapan) ibu kota provinsi mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi di Tanjung Pinang sebesar 1,17 persen; diikuti Bengkulu sebesar 0,59 persen; Bandar Lampung sebesar 0,47 persen; Banda Aceh sebesar 0,46 persen; Palembang sebesar 0,39 persen; Jambi dan Pangkal Pinang masing-masing sebesar 0,38 persen dan Padang sebesar 0,07 persen. Sedangkan 2 (dua) ibu kota provinsi mengalami deflasi dengan deflasi tertinggi terjadi di Medan sebesar 0,28 persen dan Pekanbaru sebesar 0,22 persen.

Berdasarkan urutan inflasi kota-kota IHK se-Sumatera, urutan Kota IHK di Provinsi Riau berada pada urutan ke 17 untuk Dumai, urutan ke 19 untuk Tembilahan dan urutan ke 22 untuk Pekanbaru.

Tabel 3.**Perbandingan IHK dan Inflasi Desember 2019 Kota-Kota di Pulau Sumatera**

KOTA	IHK	% Perubahan
[1]	Desember 2019	thd November 2019
BATAM	143.01	1.28
TANJUNG PANDAN	134.29	1.17
TANJUNG PINANG	139.26	1.17
LHOKSEUMAWE	134.24	0.60
BENGGULU	131.94	0.59
SIBOLGA	137.96	0.51
BANDAR LAMPUNG	136.08	0.47
BANDA ACEH	129.37	0.46
METRO	140.75	0.40
PALEMBANG	133.59	0.39
JAMBI	137.95	0.38
PANGKAL PINANG	142.37	0.38
PEMATANG SIANTAR	135.76	0.34
LUBUKLINGGAU	134.96	0.25
BUNGO	140.34	0.21
PADANG	146.43	0.07
DUMAI	142.07	0.07
BUKITTINGGI	143.39	-0.01
TEMBILAHAN	139.03	-0.02
PADANGSIDIMPUAN	136.01	-0.13
MEULABOH	142.29	-0.19
PEKANBARU	144.39	-0.22
MEDAN	146.21	-0.28

Tabel 4.
Indeks Harga Konsumen Kota Dumai dan Perubahannya, Desember 2019 (Tahun 2012 = 100,00)

Kelompok/Subkelompok/Pengeluaran	IHK Desember 2019	% Perub Desember thd November 2019(Inflasi Bulanan)	% Perub Desember 2019 thd Desember 2018(Inflasi Tahun Kalender)	% Perub Desember 2019 thd Desember 2018 (Inflasi Year on Year)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	138.05	0.07	1.28	1.28
1. BAHAN MAKANAN	140.00	-0.04	-0.39	-0.39
a. Padi-padian, Umbi-umbian, & Hasilnya	136.20	0.00	-1.29	-1.12
b. Daging dan Hasil-hasilnya	140.11	0.73	5.20	5.20
c. Ikan Segar	141.42	-2.95	-7.84	-7.84
d. Ikan Diawetkan	165.86	0.30	-1.93	-1.93
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	141.63	5.22	3.09	3.09
f. Sayur-sayuran	150.70	-0.44	-4.94	-4.94
g. Kacang-kacangan	105.44	1.24	-0.84	-0.84
h. Buah-buahan	161.19	2.13	-3.13	-3.13
i. Bumbu-bumbuan	144.28	-5.69	8.75	8.75
j. Lemak dan Minyak	108.06	4.81	4.89	4.89
k. Bahan Makanan Lainnya	128.96	0.00	5.17	5.17
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	153.10	0.20	3.30	3.30
a. Makanan Jadi	136.06	0.33	1.37	1.37
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	144.38	0.03	1.73	1.73
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	194.62	0.09	7.11	7.11
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	133.24	0.08	-0.37	-0.37
a. Biaya Tempat Tinggal	121.18	-0.05	-0.26	-0.26
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	164.08	0.00	-1.57	-1.57
c. Perlengkapan Rumah Tangga	130.58	0.00	0.22	0.22
d. Penyelenggaraan Rumah Tangga	124.78	0.84	2.03	2.03
4. SANDANG	138.03	0.06	4.48	4.48
a. Sandang Laki-laki	154.21	0.00	0.62	0.62
b. Sandang Wanita	135.35	0.00	2.19	2.19
c. Sandang Anak-anak	142.23	0.00	7.49	7.49
d. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	116.76	0.32	10.19	10.19
5. KESEHATAN	130.00	0.00	1.06	1.06
a. Jasa Kesehatan	140.87	0.00	0.43	0.43
b. Obat-obatan	126.45	0.00	2.03	2.03
c. Jasa Perawatan Jasmani	123.90	0.00	0.00	0.00
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	127.11	0.00	1.19	1.19
6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	123.93	0.00	2.75	2.75
a. Jasa Pendidikan	140.36	0.00	4.45	4.45
b. Kursus-kursus /Pelatihan	137.98	0.00	4.60	4.60
c. Perlengkapan /Peralatan Pendidikan	114.43	0.01	1.54	1.54
d. Rekreasi	103.92	0.00	0.16	0.16
e. Olahraga	116.37	0.00	0.00	0.00
7. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	131.71	0.13	1.69	1.69
a. Transpor	135.93	0.21	2.00	2.00
b. Komunikasi & Pengiriman	106.84	0.00	0.89	0.89
c. Sarana dan Penunjang Transpor	177.57	0.00	1.77	1.77
d. Jasa Keuangan	113.58	0.00	0.00	0.00

Diterbitkan oleh:

BPS KOTA DUMAI

Kepala BPS Kota Dumai

Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar Dumai.

Telp. 0765-4300005, Email: bps1473@bps.go.id